

**Studi Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Paud Dalam Proses
Pembelajaran Di Paud Tunas Mandiri Desa Sungai Buaya
Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji
Tahun Pelajaran 2025/2026**

Lilis Setiawati¹, Juhainah², Ami Latifah³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Farelbagas549@gmail.com¹

Keywords:

*pedagogical competence,
PAUD teachers, learning
process, analysis*

Kata kunci:

Kompetensi Pedagogik,
Guru PAUD, Proses
Pembelajaran, Analisis

Abstract

This study aims to analyze the pedagogical competence of early childhood education (PAUD) teachers in the learning process at Tunas Mandiri PAUD in Sungai Buaya Village, North Rawajitu District, Mesuji Regency, during the 2025/2026 academic year. Pedagogical competence is a fundamental aspect that teachers must possess to effectively manage learning, from planning, implementation, and evaluation. This research is motivated by the importance of teachers' ability to understand the characteristics of early childhood, apply appropriate learning methods, and create a conducive and enjoyable learning environment. This study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The study subjects consisted of Tunas Mandiri PAUD teachers, while the research object focused on their abilities in designing lesson plans (RPPH), implementing learning, managing classes, and evaluating child development. The results indicate that teachers generally have a fairly good understanding of pedagogical competence, but their implementation still needs improvement in several aspects, such as varying learning methods, using more creative media, and implementing ongoing authentic assessment. In addition, it was found that limited infrastructure and lack of professional training for teachers also affect the quality of learning. This study concludes that improving teachers' pedagogical competence is essential to support optimal learning processes at Tunas Mandiri Early Childhood Education (PAUD). Mentoring, training, and strengthening of learning facilities are required to enable teachers to implement learning that is more appropriate to the characteristics of early childhood.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru PAUD dalam proses pembelajaran di PAUD Tunas Mandiri Desa Sungai Buaya, Kecamatan Rawajitu Utara, Kabupaten Mesuji, pada tahun ajaran 2025/2026. Kompetensi pedagogik merupakan aspek fundamental yang harus dimiliki guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan

guru dalam memahami karakteristik anak usia dini, menerapkan metode pembelajaran yang tepat, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PAUD Tunas Mandiri, sedangkan objek penelitian difokuskan pada kemampuan mereka dalam menyusun rencana pembelajaran (RPPH), melaksanakan pembelajaran, mengelola kelas, dan mengevaluasi perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru memiliki pemahaman yang cukup baik tentang kompetensi pedagogik, namun implementasinya masih perlu ditingkatkan dalam beberapa aspek, seperti metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media yang lebih kreatif, dan pelaksanaan penilaian autentik yang berkelanjutan. Selain itu, ditemukan pula bahwa keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan profesional bagi guru juga mempengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan guna mendukung proses pembelajaran yang optimal di PAUD Tunas Mandiri. Diperlukan pendampingan, pelatihan, serta penguatan fasilitas pembelajaran agar guru mampu menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini secara lebih maksimal.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada usia dini ini, anak mengalami masa keemasan, di mana seluruh aspek perkembangan mengalami pertumbuhan yang pesat, sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat melalui proses pembelajaran yang terencana, terarah, (Millati and Hestaliana R 2021) dan sesuai perkembangan. Sebagai tokoh sentral dalam proses pembelajaran di PAUD, guru berperan strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menantang bagi anak, sehingga memungkinkan mereka mengeksplorasi lingkungan sekitar dan mengembangkan potensinya secara optimal. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru PAUD menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di lembaga PAUD. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, meliputi memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan mengembangkan potensi siswa. (Winarti et al. 2022) Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kompetensi pedagogik tidak hanya mencakup keterampilan mengajar, tetapi juga

mencakup pemahaman tahap perkembangan anak, pemberian stimulasi yang tepat, penerapan pendekatan pembelajaran berbasis bermain, dan pembinaan interaksi positif antara guru dan anak.(Крыжановский, Мирошкина, and Ионова 2021)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi pembentukan karakter, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada usia dini ini, anak mengalami masa keemasan, di mana seluruh aspek perkembangan mengalami pertumbuhan yang pesat, sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat melalui proses pembelajaran yang terencana, terarah, dan sesuai perkembangan. Sebagai tokoh sentral dalam proses pembelajaran di PAUD, guru berperan strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menantang bagi anak, sehingga memungkinkan mereka mengeksplorasi lingkungan sekitar dan mengembangkan potensinya secara optimal (Abdur Rahman 2022). Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru PAUD menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan di lembaga PAUD. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, meliputi memahami siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, dan mengembangkan potensi siswa (Abdurakhman et al. 2025). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kompetensi pedagogik tidak hanya mencakup keterampilan mengajar, tetapi juga mencakup pemahaman tahap perkembangan anak, pemberian stimulasi yang tepat, penerapan pendekatan pembelajaran berbasis bermain, dan pembinaan interaksi positif antara guru dan anak (Witarsa and Alim 2022)

Analisis ini penting dilakukan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat diimplementasikan dengan efektif. Guru sebagai ujung tombak dalam pembelajaran perlu mendapatkan dukungan baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sarana prasarana agar mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.(Rakhmania, Purwanti, and Riyanti 2023) Selain itu, perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut adanya pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif. Guru PAUD tidak hanya dituntut memahami teori perkembangan anak tetapi juga mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna. Penguasaan pada aspek pedagogik seperti kemampuan melakukan pengelolaan kelas yang kondusif, menciptakan media pembelajaran yang menarik, mengembangkan kegiatan berbasis bermain, serta membangun komunikasi efektif dengan anak merupakan hal yang sangat penting. Apabila guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik, maka pembelajaran akan berlangsung optimal sehingga perkembangan anak dapat tercapai sesuai indikator.(Fitria and Lestari 2024) Namun, beberapa tantangan sering dihadapi guru PAUD, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Sungai Buaya. Minimnya akses terhadap pelatihan, terbatasnya sarana

prasarana, dan rendahnya ketersediaan bahan ajar sering kali menjadi penghambat guru dalam meningkatkan kompetensinya.(Sa'diyah et al. 2022)

Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran sehingga anak tidak mendapatkan stimulasi yang memadai. Oleh karena itu, kajian analisis ini sangat penting dilakukan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kompetensi pedagogik guru di PAUD Tunas Mandiri serta menentukan langkah-langkah strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam proses pembelajaran.(Febrialismanto 2017) Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan hasil zrekondisi nyata kompetensi pedagogik guru secara lebih objektif dan menyeluruh. Hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan kualitas guru PAUD, terutama dalam aspek pedagogik. Temuan penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga PAUD Tunas Mandiri untuk merancang program peningkatan kompetensi guru seperti pelatihan, workshop, pendampingan profesional, maupun penguatan sarana pendukung pembelajaran.(Subandji, Shofa, and Syamsiyati 2020)

Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah, pendidik, dan pihak terkait lainnya dalam menetapkan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di Kecamatan Rawajitu Utara dan Kabupaten Mesuji secara umum. Dengan demikian, penelitian tentang analisis kompetensi pedagogik guru PAUD ini sangat relevan untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan terbaik bagi anak usia dini.(We 2025) Guru sebagai agen perubahan harus terus mengembangkan kompetensinya agar mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik anak. Penelitian ini sekaligus menjadi langkah awal dalam menyusun strategi peningkatan mutu yang berkelanjutan demi mewujudkan generasi zzyang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.(Roostin, Sumantri, and Dhieni 2022)

KERANGKA TEORITIK

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki guru, termasuk guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta

pengembangan potensi peserta didik. Dalam konteks PAUD, kompetensi pedagogik memiliki ruang lingkup yang lebih luas karena guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik, membimbing, mengasuh, serta memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini (Warisno and Hidayah 2022).(Konsep et al. 2024) Pertama, pemahaman terhadap karakteristik anak usia dini merupakan landasan utama dalam kompetensi pedagogik. Anak usia dini berada pada tahap perkembangan yang unik, di mana setiap anak memiliki pola perkembangan yang berbeda satu sama lain. Guru PAUD dituntut untuk memahami aspek-aspek perkembangan anak seperti perkembangan fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan moral. Pemahaman ini menjadi dasar bagi guru dalam merancang pengalaman belajar yang tepat, bermakna, dan menyenangkan. Anak usia dini belajar melalui eksplorasi, interaksi, dan permainan, sehingga guru harus mampu menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai (Warisno 2017).

Kedua, kompetensi pedagogik tekanan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran (RPPH dan RPPM) secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum. Guru PAUD harus mampu menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi yang sesuai, menggunakan metode dan pendekatan bermain sambil belajar, serta menyusun langkah-langkah kegiatan yang variatif. Perencanaan pembelajaran yang baik akan memudahkan guru dalam mengatur waktu, menentukan media yang tepat, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan anak secara aktif. Ketiga, guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta mendorong keaktifan anak.(Orang and Dalam 2018) Pembelajaran di PAUD harus berbasis bermain (play-based learning) dan berpusat pada anak (child-centered learning). Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif, menyediakan media yang menarik, serta memfasilitasi anak agar dapat bereksplorasi secara mandiri maupun berkelompok. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga dituntut menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik, ucapan ramah, serta memberikan contoh yang positif bagi anak.(Setiawati and Putra 2023)

Keempat, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan dalam evaluasi pembelajaran dan perkembangan anak. Guru PAUD harus melakukan penilaian autentik secara berkelanjutan melalui observasi, catatan anekdot, portofolio, unjuk kerja, dan hasil karya anak. Penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui perkembangan anak, menentukan tindak lanjut pembelajaran, serta memberikan laporan perkembangan kepada orang tua. Tanpa evaluasi yang tepat, guru akan sulit memahami kebutuhan dan kemajuan setiap anak. Selain itu, kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam melakukan refleksi dan pengembangan diri. Guru PAUD perlu melakukan evaluasi diri terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta mencari solusi melalui pelatihan,

workshop, diskusi kelompok kerja guru (KKG), atau belajar mandiri. Kemampuan guru dalam mengembangkan diri berpengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran di PAUD. Dengan demikian, kerangka teoritik ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD merupakan fondasi penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang bermutu. Analisis terhadap kompetensi pedagogik guru di PAUD Tunas Mandiri perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai prinsip perkembangan anak usia dini, kurikulum, serta kebutuhan peserta didik secara individual. (Aziza and Yunus 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan secara mendalam kompetensi pedagogik guru PAUD dalam proses pembelajaran di PAUD Tunas Mandiri Desa Sungai Buaya Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Tahun Pelajaran 2025/2026. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada fenomena, perilaku, serta praktik pembelajaran yang terjadi secara alami di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang mengamati, mewawancarai, dan menginterpretasi data sesuai konteks pembelajaran. (Yeni 2020)

Subjek penelitian adalah seluruh guru yang mengajar di PAUD Tunas Mandiri, sedangkan objek penelitian difokuskan pada kompetensi pedagogik guru yang mencakup pemahaman karakteristik anak usia dini, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi perkembangan anak. Lokasi penelitian dipilih secara purposive karena lembaga PAUD ini merupakan salah satu lembaga pendidikan di wilayah pedesaan yang menghadapi tantangan dalam pengembangan mutu guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu: Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, interaksi guru dan anak, penggunaan media pembelajaran, dan strategi yang diterapkan guru. Observasi dilakukan secara partisipatif agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih akurat. Wawancara mendalam, yaitu percakapan terstruktur maupun semi-terstruktur dengan guru, kepala sekolah, dan pihak terkait untuk memperoleh data mengenai pemahaman guru tentang kompetensi pedagogik serta kendala yang mereka hadapi. Dokumentasi, meliputi pengumpulan RPPH, RPPM, catatan penilaian perkembangan anak, foto kegiatan, dan dokumen administrasi lainnya yang relevan untuk mendukung analisis.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan merangkum data penting yang relevan dengan fokus penelitian. Pada penyajian data,

hasil temuan disusun dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian untuk memastikan hasil yang diperoleh valid dan reliabel.

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan bahwa temuan benar-benar menggambarkan kondisi lapangan secara objektif. Dengan metode penelitian ini, diharapkan hasil analisis mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD Tunas Mandiri serta memberikan rekomendasi perbaikan demi peningkatan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam proses pembelajaran di PAUD Tunas Mandiri Desa Sungai Buaya Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Tahun Pelajaran 2025/2026 menunjukkan bahwa secara umum guru telah memiliki pemahaman dasar tentang tugas dan peran mereka dalam mengelola pembelajaran, namun pelaksanaannya masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek. Temuan penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai fokus penelitian.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan bermain sambil belajar. Guru telah berupaya menciptakan suasana yang menyenangkan melalui kegiatan seperti bernyanyi, bermain peran, permainan manipulatif, dan eksplorasi lingkungan. Namun demikian, masih ditemukan guru yang cenderung menggunakan kegiatan berulang dan kurang bervariasi sehingga anak kurang memperoleh stimulasi yang optimal. Selain itu, kemampuan guru dalam mengatur alur kegiatan pembelajaran masih belum sepenuhnya efektif, terutama dalam mengelola transisi kegiatan dan menjaga konsentrasi anak.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dokumentasi RPPH menunjukkan bahwa guru sudah memahami format dasar perencanaan pembelajaran. Akan tetapi, beberapa rencana pembelajaran belum mencantumkan indikator perkembangan secara spesifik dan belum menyertakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kegiatan. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa keterbatasan sarana serta kurangnya pelatihan membuat mereka kesulitan merancang kegiatan yang lebih kreatif dan inovatif.

Selanjutnya, dalam aspek evaluasi perkembangan anak, sebagian guru sudah melakukan penilaian autentik melalui observasi harian dan catatan anekdot. Namun, pelaksanaannya belum konsisten karena guru merasa kewalahan dengan banyaknya

jumlah anak dan administrasi lain yang harus dikerjakan. Penilaian portofolio juga belum maksimal digunakan sebagai alat pemantauan perkembangan karena pengumpulan hasil karya anak tidak dilakukan secara terstruktur.

Dari wawancara mendalam, guru menyampaikan beberapa kendala yang mereka hadapi antara lain kurangnya pelatihan pengembangan kompetensi pedagogik, minimnya media pembelajaran, serta ruang kelas yang terbatas untuk melakukan kegiatan eksploratif. Kendala ini memengaruhi proses pembelajaran sehingga tidak semua kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal.

B. Pembahasan

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di PAUD Tunas Mandiri berada pada kategori cukup, namun membutuhkan peningkatan lebih lanjut terutama dalam pengembangan kreativitas pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi perkembangan anak. Guru membutuhkan pendampingan serta pelatihan berkelanjutan agar mampu merancang pembelajaran berbasis bermain yang variatif dan sesuai karakteristik anak usia dini. Selain itu, dukungan lembaga dalam penyediaan sarana pembelajaran sangat penting agar guru dapat mengembangkan media yang menarik dan relevan. Dengan peningkatan ini, proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan mampu memberikan stimulasi yang optimal bagi perkembangan anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *“Studi Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Proses Pembelajaran di PAUD Tunas Mandiri Desa Sungai Buaya Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji Tahun Pelajaran 2025/2026”*, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di lembaga tersebut berada pada kategori cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek penting agar proses pembelajaran semakin efektif, bermakna, dan sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini. Secara umum, guru telah memahami konsep dasar pendidikan anak usia dini, termasuk hakikat perkembangan anak, prinsip belajar melalui bermain, serta pentingnya penerapan pendekatan yang berpusat pada anak. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam merancang kegiatan belajar yang menarik dan variatif serta penggunaan media pembelajaran sederhana yang relevan dengan tema yang dibahas.

Namun demikian, pada aspek perencanaan pembelajaran (RPPH dan RPPM), sebagian guru masih menyiapkan perangkat secara mendadak dan belum sepenuhnya mengacu pada standar kurikulum PAUD yang berlaku. Kegiatan pembelajaran memang sudah berlangsung aktif, tetapi observasi menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya mampu memfasilitasi pembelajaran diferensiasi sesuai perbedaan

karakter, minat, dan kecepatan belajar anak. Selain itu, proses evaluasi pembelajaran masih terbatas pada penilaian harian dan catatan anekdot, tanpa dokumentasi perkembangan yang lebih sistematis dan komprehensif.

Dari segi pelaksanaan pembelajaran, guru menunjukkan kemampuan cukup baik dalam membangun kedekatan emosional dengan anak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta mengelola kelas dengan pendekatan komunikatif. Akan tetapi, guru masih membutuhkan peningkatan dalam memberikan stimulasi yang menantang, mengembangkan kemampuan berpikir kritis anak, serta memfasilitasi kegiatan bermain yang benar-benar eksploratif sesuai kebutuhan perkembangan anak.

Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pola pelatihan yang belum merata, keterbatasan sarana prasarana lembaga, serta minimnya kesempatan guru mengikuti workshop atau kegiatan peningkatan profesionalisme. Oleh karena itu, upaya peningkatan kompetensi pedagogik perlu dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan akademik, serta peningkatan dukungan dari pihak pengelola lembaga dan pemerintah desa.

Dengan demikian, kompetensi pedagogik guru PAUD Tunas Mandiri secara umum sudah cukup baik, tetapi masih perlu diperkuat agar pelaksanaan pembelajaran semakin optimal, berkualitas, dan benar-benar mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik.

REFERENSI

- Abdur Rahman. 2022. "Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1):8455-66.
- Abdurakhman, Abdurakhman, Siti Patimah, A. Warisno, Nur Hidayah, and A. Latif Arung Arafah. 2025. "Transformasi Peran Pengawas Sekolah Di Kecamatan Ciledug Kabupaten Cirebon." *FIKRAH* 9(1):109-22.
- Aziza, Farida Nur, and Muhammad Yunus. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid 19." *Konferensi Nasional Pendidikan* 112-14.
- Febrialismanto. 2017. "ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PG PAUD KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU Febrialismanto Prodi PG PAUD FKIP Universitas Riau." *Jurnal Pendidikan Anak* 6:121-36.
- Fitria, Nila, and Astri Lestari. 2024. "Keragaman Pengembangan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 7(1):18. doi: 10.36722/jaudhi.v7i1.2718.
- Konsep, Relevansi, Pendidikan Akhlak, Dalam Kitab, Taisirul Khalaq, Materi Ajar, Akidah Akhlak, and Di Madrasah. 2024. "Excelencia."
- Millati, Imarah, and Ari Hestaliana R. 2021. "Kompetensi Pedagogik Guru Di Paud." *Kompetensi Pedagogik Guru Di Paud XII*(1):187-96.

- Orang, Peran, and T. U. A. Dalam. 2018. "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI." I(2).
- Rakhmania, Raisa, Margaretha Purwanti, and Benedicta Prihatin Dwi Riyanti. 2023. "Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Memahami Teori Dan Praktik Pendidikan Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(6):6591–6608. doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5340.
- Roostin, Erna, Syarif Muhammad Sumantri, and Nurbiani Dhieni. 2022. "Analisis Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD Dalam Pengembangan Pembelajaran." *Eduprof: Islamic Education Journal* 4:1.
- Sa'diyah, Siti Aminatus, Muhammad Reza, Dwi Widayanti, and Dewi Komalasari. 2022. "Studi Komparatif Kompetensi Profesional Guru Paud Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan." *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)* 3(1):35–50. doi: 10.26740/jp2kgaud.v3n1.35-50.
- Setiawati, Nanik, and Darma Putra. 2023. "Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun." 2(1):1–9.
- Subandji, Subandji, Mila Faila Shofa, and Rosida Nur Syamsiyati. 2020. "Analisis Kompetensi Pendidik PAUD Pada Alumni Program Studi PIAUD FIT IAIN Surakarta." *Jurnal Pendidikan Anak* 9(1):9–19. doi: 10.21831/jpa.v9i1.30651.
- Warisno, Andi. 2017. "Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Silaturahmi." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 2(02):69–97.
- Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2022. "Investigating Principals' Leadership to Develop Teachers' Professionalism at Madrasah." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(1):603–16.
- We, Asfi Yanti. 2025. "Analisis Kompetensi Pedagogis Dan Profesional Guru PAUD Di Abad-21." 4(3):598–608. doi: 10.56113/takuana.v4i3.217.
- Winarti, Wiwin, Sri Nurhayati, Nandang Rukanda, Safuri Musa, Reny Jabar, and Euis Eti Rohaeti. 2022. "Analisis Kompetensi Digital Guru PAUD Dalam Mengelola Pembelajaran Daring Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6):5621–29. doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3111.
- Witarsa, Ramdhan, and Melvi Lesmana Alim. 2022. "Kompetensi Profesional Guru Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6):5799–5807. doi: 10.31004/obsesi.v6i6.3258.
- Yeni, Septi. 2020. "Teknik Pembelajaran Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Di Kelompok B Paud)." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 5(1):12–125.
- Крыжановский, С. А., И. А. Мирошкина, and Е. О. Ионова. 2021. "Роль Сигма-1 Рецепторов В Регуляции Деятельности Сердца. Часть 2. Роль Сигма-1 Рецепторов В Кардиопротекции." *Физиология Человека* 47(4):124–34. doi: 10.31857/s013116462104007x.